

## ABSTRACT

BARUDDIN GAJAH. NIM. 8106132026. **The Relationship of Work Culture, Work Commitment Job Satisfaction with Primary School Teachers in District Lima Puluh, Batu Bara. Thesis. Graduate Program, State University of Medan. June 2013.**

A qualified teacher is a teacher who shows good ability in school, one of them is committed to their duties and responsibilities in the school. This is because the teachers are committed to work will be able to give you more leverage the work according to the ability that they have. This research issues concerning: (1) whether there is any relationship work culture with work commitments; (2) whether there is a relationship of job satisfaction with work commitments; and (3) whether there is any relationship work culture and job satisfaction and work commitment. The purpose of this study is to know: (1) the relationship of work culture with work commitments; (2) the relationship of job satisfaction with work commitments; and (3) the relationship of work culture and job satisfaction and work commitment. Subjects were elementary school teachers in the District Fifty Coal District with a total sample of 133 people. Sampling was done by random sampling. A descriptive research method that aims to obtain information about the symptoms in the study. The results showed an average count variable with a work commitment of 77.92 degree inclination including being as many as 61 respondents. The average count was 77.08 with a work culture including moderate levels of trend by 77 respondents. Average job satisfaction grammar count of 79.80 with a moderate level of inclination including 57 respondents. Based on hypothesis testing can be concluded: (1) there is a significant relationship between work culture with work commitments for  $r_{y1.2} = 0.32 > r_{table} = 0.17$  and  $t_{count} = 3.83 > t_{table} = 1.64$ ; (2) there is a significant relationship between satisfaction work with work commitments for  $r_{y2.1} = 0.51 > r_{table} = 0.17$  and  $t_{count} = 6.73 > t_{table} = 1.64$ ; and (3) there is a significant relationship between work culture, job satisfaction and work commitment of  $R_{V(12)} = 0.63 > r_{table} = 0.17$  and  $F_{count} = 42.75 > F_{table} = 3.23$ . Work culture and job satisfaction together contributed 39.7% of the work commitment, and the rest other circumstances determined. The results provide the conclusion that the work culture and job satisfaction have a relationship with work commitments. Thus, it can be said that the increase in work commitment can be done by improving the work culture and job satisfaction towards the better.

## ABSTRAK

BARUDDIN GAJAH. NIM. 8106132026. **Hubungan Budaya Kerja, Kepuasan Kerja dengan Komitmen Kerja Guru SD di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Juni 2013.**

Seorang guru yang berkualitas adalah guru yang menunjukkan kemampuan yang baik di sekolah, salah satunya dengan berkomitmen penuh terhadap tugas dan tanggung jawabnya di sekolah. Hal ini dikarenakan guru yang berkomitmen kerja akan dapat memberikan hasil kerja yang lebih maksimal sesuai kemampuan yang mereka miliki. Masalah penelitian ini menyangkut: (1) apakah terdapat hubungan antara budaya kerja dengan komitmen kerja; (2) apakah terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan komitmen kerja; dan (3) apakah terdapat hubungan antara budaya kerja dan kepuasan kerja dengan komitmen kerja. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui: (1) hubungan antara budaya kerja dengan komitmen kerja; (2) hubungan antara kepuasan kerja dengan komitmen kerja; dan (3) hubungan antara budaya kerja dan kepuasan kerja dengan komitmen kerja. Subjek penelitian adalah guru SD di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara dengan jumlah sampel sebanyak 133 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling*. Metode penelitian bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada penelitian. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hitung variabel komitmen kerja sebesar 77,92 dengan tingkat kecenderungan termasuk sedang sebanyak 61 responden. Rata-rata hitung budaya kerja sebesar 77,08 dengan tingkat kecenderungan termasuk sedang sebanyak 77 responden. Rata-rata hitung kepuasan kerja sebesar 79,80 dengan tingkat kecenderungan termasuk sedang sebanyak 57 responden. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan: (1) terdapat hubungan yang berarti antara budaya kerja dengan komitmen kerja sebesar  $r_{y1.2} = 0,32 > r_{tabel} = 0,17$  dan  $t_{hitung} = 3,83 > t_{tabel} = 1,64$ ; (2) terdapat hubungan yang berarti antara kepuasan kerja dengan komitmen kerja sebesar  $r_{y2.1} = 0,51 > r_{tabel} = 0,17$  dan  $t_{hitung} = 6,73 > t_{tabel} = 1,64$ ; dan (3) terdapat hubungan yang berarti antara budaya kerja, kepuasan kerja dengan komitmen kerja sebesar  $R_{y(12)} = 0,63 > r_{tabel} = 0,17$  dan  $F_{hitung} = 42,75 > F_{tabel} = 3,23$ . Budaya kerja dan kepuasan kerja secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 39,7% terhadap komitmen kerja, dan sisanya ditentukan keadaan lain. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa budaya kerja dan kepuasan kerja mempunyai hubungan dengan komitmen kerja. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peningkatan komitmen kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan budaya kerja dan kepuasan kerja ke arah yang lebih baik.